

## **BAB V KESEMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Kesesuaian lahan S2 (cukup sesuai) pada SL1, SL2, dan SL5 dengan faktor pembatasnya Ketersediaan air, Retensi Hara sedangkan untuk SL3 kelas kesesuaian lahanya S3 (sesuai marjinal) dengan faktor bahaya Erosi. Pada SL4 faktor pembatasnya Kelerengan, kelasnya N (tidak sesuai).
2. Lokasi penelitian berpotensi untuk menjadi sesuai pada SL1, SL2 dan SL5 dengan penambahan Unsur Hara dan pengelolaan Ketersediaan air, sedangkan SL3 dapat menjadi S2 (cukup sesuai) dengan cara pengendalian Erosi melalui pembuatan teras.

### **B. Saran**

Untuk usaha budidaya tanaman kakao di Nagari Tebing Tinggi Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Pengolahan tanah meliputi pembuatan teras individu tanaman pada lereng 15-25%
2. Menanam tanaman penutup tanah untuk memenuhi kekurangan unsur hara dalam tanah dan menggunakan pupuk organik
3. Pada lereng 25-45% sebaiknya dibiarkan sebagai hutan konservasi dikarenakan jika dilakukan perbaikan akan membutuhkan biaya yang cukup besar.

Hasil evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kakao diharapkan dapat memberikan informasi atau pedoman penggunaan lahan bagi petani terutama dalam penanaman kakao.